

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis mengenai kebijakan persetujuan Presiden Amerika Serikat, Joe Biden terhadap Willow Project pada tahun 2023. Kebijakan tersebut menimbulkan kontroversi karena dinilai bertentangan dengan komitmen lingkungan yang dinyatakan Joe Biden selama masa kampanye pemilihan Presiden AS pada tahun 2020. Willow Project merupakan proyek pengeboran minyak skala besar yang dijalankan di wilayah National Petroleum Reserve-Alaska (NPR-A) selama 30 tahun. Karena diproyeksikan dapat menghasilkan ratusan juta barel minyak dan emisi karbon dalam jumlah besar selama masa operasinya, persetujuan terhadap proyek tersebut menimbulkan kontradiksi terhadap agenda penurunan emisi dan transisi kepada energi bersih yang sebelumnya ditegaskan oleh Joe Biden. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan Joe Biden menggunakan teori pengambilan keputusan oleh Richard Snyder yang berfokus pada analisis faktor internal, faktor eksternal, dan proses pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan terhadap berbagai dokumen kebijakan, literatur akademik, dan laporan media. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan Joe Biden tersebut merupakan hasil interaksi yang kompleks antara berbagai faktor, terutama faktor kebutuhan energi, stabilitas ekonomi, dan tekanan politik domestik serta dinamika geopolitik pasca perang Rusia-Ukraina. Dengan demikian, kebijakan persetujuan Willow Project dapat dipahami sebagai suatu bentuk kompromi antara komitmen lingkungan dengan kepentingan untuk menjaga ketahanan energi dan stabilitas ekonomi.

**Kata Kunci:** Willow Project, pengambilan keputusan, kebijakan energi Amerika Serikat, komitmen iklim Amerika Serikat

## **ABSTRACT**

*This study analyzes the approval policy of the President of the United States, Joe Biden's approval policy for the Willow Project in 2023. This policy has sparked controversy because it is considered to contradict the environmental commitments made by Joe Biden during his 2020 U.S. presidential election campaign. The Willow Project is a large-scale oil drilling project that will be carried out in the National Petroleum Reserve-Alaska (NPR-A) for 30 years. Because it is projected to produce hundreds of millions of barrels of oil and large amounts of carbon emissions during its operation, the approval of this project contradicts the agenda of reducing emissions and transitioning to clean energy that Joe Biden had previously emphasized. This study aims to analyze the factors that influenced Joe Biden's decision-making using Richard Snyder's decision-making theory, which focuses on the analysis of internal factors, external factors, and the decision-making process. This study uses a qualitative method with data collection techniques through a literature review of various policy documents, academic literature, and media reports. The results of the study show that Joe Biden's decision was the result of a complex interaction between various factors, particularly energy needs, economic stability, and domestic political pressure, as well as the geopolitical dynamics following the Russia-Ukraine war. Thus, the Willow Project approval policy can be understood as a compromise between environmental commitments and the interests of maintaining energy security and economic stability.*

*Keywords: Willow Project, decision-making, United States' energy policy, United States' climate commitments*